BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perkembangan teknologi komunikasi sudah melewati berbagai tahap, yang menghasilkan berbagai macam kemajuan, salah satunya adalah Internet. Dengan Internet, orang-orang dapat berkomunikasi dengan satu sama lain tanpa harus berada di satu lokasi yang sama ataupun di zona waktu yang sama. Internet juga membuka kesempatan untuk memperoleh serta menyampaikan berbagai informasi tanpa ada batasan ruang dan waktu.

Pemanfaatan Internet saat ini sudah berkembang sangat pesat, perangkat untuk mengakses koneksi Internet-pun tidak terlalu sulit untuk diakses, salah satunya menggunakan perangkat komputer maupun *smartphone*. Yuhefizar (2008, p. 2) mengatakan bahwa Internet itu adalah sebuah rangkaian jaringan komputer yang dapat diakses oleh semua masyarakat seluruh dunia. Cukup dengan perangkat komputer atau *smartphone* dan koneksi Internet, maka orang-orang akan dengan mudah terhubung dengan Internet, dan mulai menggunakannya.

Berikut ini adalah data mengenai pengguna *Internet* dari negara Indonesia yang akan menunjukkan berbagai data mengenai aksesibilitas masyarakat Indonesia dalam mengakses *Internet*.

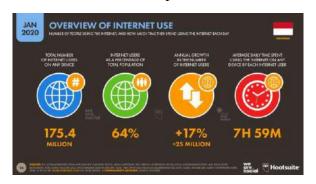
Gambar 1.1. Gambar laporan We Are Social



Sumber: https://datareportal.com/reports/digital-2020-indonesia

Dari data di atas yang berasal dari laporan terbaru We Are Social di awal tahun 2020, data mengenai jumlah penduduk Indonesia yang saat itu berjumlah kurang lebih 272 juta jiwa, 175 juta jiwa sudah menjadi pengguna Internet.

Gambar 1.2. Gambar laporan We Are Social



Sumber: https://datareportal.com/reports/digital-2020-indonesia

Persentase pertumbuhan pengguna Internet di Indonesia sudah mencapai angka 17%. Ini menandakan semakin berkembang dan pentingnya Internet dalam kehidupan sehari-hari.

Dari angka-angka di atas, kita bisa melihat bagaimana masyarakat Indonesia terkoneksi dengan Internet. Hal ini bisa menjadi faktor pendorong untuk berbagai macam pihak untuk mulai memanfaatkan Internet dalam berbagai kebutuhan. Mulai dari sekedar berkomunikasi dengan pelanggan dan *stakeholder* lainnya, hingga keperluan jual beli dalam bisnis. Untuk menggunakan *Internet* sebagai media bisnis, para pelaku bisnis akan membutuhkan *website, advertisement*, media sosial dan *search engine optimization* (SEO).

Belajar ataupun menangani *website, advertisement*, media sosial dan *search engine optimization* (*SEO*) bukanlah hal mudah, dan akan memakan biaya yang cukup besar. Oleh karena itu, banyak bermunculan agensi–agensi yang memiliki fokus pada *digital marketing*. Salah satunya adalah ToffeeDev.

PT. Toffee *Intern*ational berdiri sejak 2011 dengan nama *brand* ToffeeNet - Google AdWords Certified Partner dengan layanan utama di Google AdWords. Seiring dengan pertumbuhan perusahaan dan kebutuhan klien di bidang digital, maka pada tahun 2013, ToffeeNet berganti nama menjadi ToffeeDev sebagai perusahaan yang memiliki layanan utama di *Web Design & Development*. ToffeeDev mengelola secara keseluruhan *digital marketing* sebuah bisnis mulai dari *web design & development*, sekaligus *digital ads, social media management, SEO, funnel marketing*, dan jasa-jasa lainnya untuk mendukung pemasaran secara *online*.

ToffeeDev yang sudah beroperasi sejak 2013 sebelumnya belum memiliki company profile yang bisa digunakan untuk menunjukan profil dari ToffeeDev,

serta memberikan informasi seputar perusahaan, mulai dari profil perusahaan, klien yang sebelumnya sudah bekerja sama dan juga portofolio hasil pekerjaan perusahaan. ToffeeDev hanya menggunakan credentials dan informasi dari website mereka ketika ingin melakukan business pitching dengan calon klien. Memasuki tahun 2020, ToffeeDev membutuhkan company profile, salah satu alasannya adalah semakin bertambahnya portofolio yang sudah dikerjakan, yang akan menunjukan kinerja terbaru dari perusahaan kepada calon stakeholder dan juga daftar klien yang semakin bertambah. Alasan berikutnya adalah terdapatnya beberapa kekurangan informasi dalam credentials tersebut sehingga, company profile akan sangat dibutuhkan dalam berbagai kegiatan bisnis ToffeeDev. Seperti kurangnya kata sambutan dari manajemen, profil tim, informasi layanan yang lengkap, serta visi dan misi terbaru dari perusahaan.

Alasan ketiga mengapa *company profile* sangat dibutuhkan, adalah karena telah dijalinnya kerja sama antara ToffeeDev dengan Pi Datametrics, sebuah *platform Search Engine Optimisastion* yang berbasis di UK (*United Kingdom*). ToffeeDev menjadi *official partner* untuk Indonesia, sehingga informasi ini sangat penting untuk disampaikan kepada para *stakeholder* terutama klien. Karena Pi Datametrics adalah sebuah *digital marketing tool* terbaru yang akan digunakan oleh ToffeeDev dalam memberikan pelayanan untuk para konsumen.

Untuk bisa memberikan informasi terbaru mengenai apa itu ToffeeDev, sejarah, visi dan misi, profil tim, dan juga memberikan informasi mengenai layanan apa saja yang diberikan, akan dibutuhkan *company profile*. Dengan adanya *company profile*, ToffeeDev dapat memberikan berbagai informasi mengenai jenis

– jenis servis yang diberikan sekaligus portofolio dari klien – klien terdahulu yang sudah memanfaatkan jasa dari ToffeeDev. Dengan begitu para calon klien bisa melihat hasil pekerjaan dan menilai kinerja dari ToffeeDev sebelum menggunakan jasanya. Maka konsep karya yang diambil dari tugas akhir ini adalah sebuah *company profile* yang akan divisualisasikan secara menarik sebagai media promosi perusahaan ToffeeDev, dengan judul **Perancangan** *Company Profile* **Perusahaan ToffeeDev**.

1.2 Rumusan Masalah

Ada beberapa masalah yang harus dijawab dalam pembuatan *company profile* Perusahaan ToffeeDev sebagai media promosi, yaitu bagaimana merancang *company profile* yang efektif dan komunikatif untuk ToffeeDev dalam bentuk *e-company profile*.

1.3 Tujuan Karya

Pembuatan desain dan perancangan e-*company profile* yang lengkap dengan informasi penting dan juga kreatif dengan *layout*, dan konten – konten menarik

1.4 Kegunaan Karya

Sebagai media promosi kreatif untuk perusahaan ToffeeDev, yang bisa menyampaikan berbagai informasi untuk calon klien mengenai berbagai macam hal mengenai perusahaan seperti sejarah perusahaan yang bisa membantu calon klien untuk mengenal perusahaan secara lebih lanjut. Struktur perusahaan yang bisa menjadi cara bagi perusahaan menunjukan tim mereka. Selanjutnya adalah filosofi

perusahaan, budaya perusahaan, serta visi dan misi perusahaan, yang akan menjadi identitas penting dari sebuah perusahaan. Informasi mengenai strategi perusahaan atau rencana pengembangan perusahaan juga bisa ditambahkan ke dalam *company profile*. Berikutnya adalah deskripsi produk/jasa yang dimiliki, informasi ini membantu calon klien untuk mendapatkan informasi mengenai produk/jasa yang ditawarkan oleh sebuah perusahan, dan yang terakhir adalah logo, *tagline*, atau identitas perusahaan lainnya.